

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING:  
SEBUAH KAJIAN TERHADAP MAHASISWA UIN ANTASARI  
SELAMA PANDEMI COVID-19**

**THE EFFECTIVENESS OF COMMUNICATION IN ONLINE  
LEARNING: A STUDY ON UIN ANTASARI STUDENTS DURING THE  
COVID-19 PANDEMIC**

**Surya Eka Priyatna, Ilham**  
*Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*  
suryaekapriyatna@uin-antasari.ac.id

**Abstrac:** *This study provides qualitative analysis results in obtained from research at UIN Antasari Banjarmasin. In particular, this study aims to provide an overview of the situation and solutions for improving the results of online learning studies. Five hundred twenty-six students of class 2018 semester six and class 2019 semester 4 for the 2020/2021 academic year were involved as informants and respondents in 5 research stages, namely Focus Group Discussion, Case Study Analysis, Data Triangulation, SWOT Analysis, Strategic Management Determination. The results show that 1) the management and online learning methods are still not optimal, and the communication relationship between lecturers and students causes difficulties in adapting and understanding the material. 2) The determining factors for the success of online studies are good communication, appropriate management, lecture methods, regulatory policies, and the provision of operational facilities for online learning from institutions. 3) Based on the SWOT quadrant analysis, the state of student study is in quadrant I with coordinates 0.26; 0.40, and an aggressive growth policy can be applied to develop online learning.*

**Keywords:** *Strategic Management, Online Study, Learning management systems, Focus Group Discussion, Case Study Analysis, SWOT Analysis, Effectiveness Of Communication*

Korespondensi: **Surya Eka Priyatna, Ilham**  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
suryaekapriyatna@uin-antasari.ac.id

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19,<sup>1</sup> disebutkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi, pemerintah memberikan izin pembelajaran tatap muka secara terbatas dan terukur bagi peserta didik yang mengalami kendala pembelajaran daring.<sup>2</sup> Keputusan ini diambil karena belum meratanya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran daring di Indonesia, ditambah lagi adanya goncangan budaya pendidikan dari konvensional ke pembelajaran daring.<sup>3</sup>

Hal ini juga dirasakan oleh civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin. Perkuliahan daring sudah memasuki semester ketiga, dalam artian mahasiswa atau mahasiswi dan dosen sudah menggunakan metode ini hampir satu setengah tahun.<sup>4</sup> Oleh karena itu, para dosen tentunya memiliki berbagai macam metode pembelajaran daring yang diterapkan sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.<sup>5</sup> Hal ini telah dievaluasi oleh Tim PPKP UIN Antasari Banjarmasin dengan penelitian statistik deskriptif yang menggambarkan persentase penggunaan jenis media daring oleh dosen dan survei kepuasan mahasiswa terhadap jalannya pembelajaran daring di UIN Antasari Banjarmasin.<sup>6</sup>

Namun demikian, Tim PPKP UIN Antasari Banjarmasin belum meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan studi mahasiswa secara daring dan belum menentukan langkah-langkah manajemen strategis untuk meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa. Untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti akan mengembangkan metode dengan menggunakan metode analisis studi kasus kualitatif, serta faktor-faktor penentu keberhasilan studi online mahasiswa.<sup>7</sup>

---

<sup>1</sup> Pinasti, "Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan."

<sup>2</sup> "SKB Pembelajaran Tatap Muka - Regulasi | Covid19.Go.Id."

<sup>3</sup> Linda Harasim, "Shift Happens: Online Education as a New Paradigm in Learning."

<sup>4</sup> Herliandry et al., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19."

<sup>5</sup> Setiani, "Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom Di Masa Pandemi Dan Setelah Pandemi Covid-19."

<sup>6</sup> "Evaluasi Dan Analisis Pembelajaran Daring UIN Antasari Semester Genap TA 2019-2020 - Situs Resmi UIN Antasari."

<sup>7</sup> Seli and Dembo, *Motivation and Learning Strategies for College Success A Focus on Self-Regulated Learning*.

Penelitian ini juga diperkuat dengan kuesioner dan wawancara dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)<sup>8</sup> yaitu analisis faktor internal dan eksternal yang dihadapi mahasiswa, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki mahasiswa Dalam pembelajaran daring dan menentukan posisi kuadran SWOT untuk keputusan manajemen strategis yang akan direkomendasikan kepada pemangku kepentingan di UIN Antasari Banjarmasin.

Jennifer L Steele, Richard J Murnane, dan John B Willett, dalam 'Interactive Learning Online at Public Universities: Evidence from a Six-Campus Randomized Trial,' dalam *Journal of Policy Analysis and Management*, pada tahun 2013, melakukan penelitian di enam universitas di Amerika Serikat untuk membandingkan pembelajaran daring interaktif hibrida dengan pembelajaran tatap muka tradisional. Penelitian ini didasari oleh upaya untuk mencari alternatif metode pembelajaran yang dapat meminimalisir biaya pendidikan dan mengoptimalkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil pembelajaran online interaktif hybrid setara dengan pembelajaran tradisional tatap muka. Peneliti mengambil relevansi penelitian ini dari hasil eksperimen dalam *Journal of Policy Analysis and Management*. Hal ini membuktikan kesetaraan kualitas pembelajaran online dengan pembelajaran konvensional, dan penelitian tentang peningkatan kualitas pembelajaran online sangat menjanjikan untuk dikembangkan.<sup>9</sup>

Lydia Mbatia dan Ansie Minnaar dalam 'Pedoman Menuju Fasilitasi Program Pembelajaran Daring Interaktif di Perguruan Tinggi, Tinjauan Internasional Penelitian Pembelajaran Terbuka dan Jarak Jauh, di Universitas Afrika Selatan pada tahun 2015, menggunakan pendekatan metodologis fenomenologis. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengenalan pembelajaran daring di pendidikan tinggi membutuhkan pertimbangan pedagogis yang cermat.<sup>10</sup> Fasilitator perlu merencanakan kegiatan dan interaksi yang mempertimbangkan pedagogi sambil memastikan siswa tetap termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran online.

---

<sup>8</sup> Sabbaghi and Vaidyanathan, "SWOT Analysis and Theory of Constraint in Information Technology Projects."

<sup>9</sup> Steele, Murnane, and Willett, "Interactive Learning Online at Public Universities: Evidence from a Six Campus Randomized Trial."

<sup>10</sup> Horton and Horton, *E-Learning Tools and Technologies: A Consumer's Guide for Trainers, Teachers, Educators, and Instructional Designers*.

Sistem manajemen pembelajaran, alat dan aplikasi online perlu dikuasai, dan strategi motivasi dalam pembelajaran online perlu direncanakan dengan baik sejak tahap pengembangan kurikulum.<sup>11</sup> Peneliti mengambil relevansi penggunaan pedagogi pembelajaran konstruktivis dan observasional dalam pembelajaran daring sebagai dasar pembuatan kuesioner dan wawancara untuk analisis SWOT.<sup>12</sup>

## **B. PEMBAHASAN & DISKUSI**

### **1. Hasil Diskusi Kelompok Terarah (FGD)**

FGD ini diikuti oleh 165 informan mahasiswa semester 6 angkatan 2018. Dalam prosedur ini, peneliti mengumpulkan informan ke dalam tujuh kelompok dan dilaksanakan selama tujuh hari kerja dari tanggal 29 Juli hingga 6 Agustus 2021. Dalam FGD tersebut, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada mereka. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara menjawab pertanyaan dan penjelasan mengenai pertanyaan yang belum jelas. Kemudian setiap informan mengisi formulir yang telah dibagikan. Mereka diminta untuk menjawab setiap pertanyaan, dan setiap informan diminta untuk mengisinya sendiri dan mengumpulkannya setelah selesai.<sup>13</sup> Waktu pengisian pertanyaan dijadwalkan berlangsung selama satu minggu.

Hasil wawancara kelompok dalam FGD dengan mahasiswa menghasilkan 2.475 pernyataan atau kutipan dengan 334 halaman dokumentasi. Lampiran data FGD dapat dilihat di <https://bit.ly/lampiranFGD>

Dokumen wawancara mahasiswa tersebut di inputkan ke aplikasi ATLAS.TI untuk di koding berdasarkan makna yang terkandung di dalamnya. Proses kategorisasi makna atau pengkodean berlangsung selama 42 hari, dari tanggal 26 Juli sampai dengan 23 September 2021.

### **2. Hasil Analisis Studi Kasus**

Analisis studi kasus, dalam hal ini, akan mendeskripsikan situasi yang dialami oleh mahasiswa dan memetakan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran online. Permasalahan yang ditemukan akan dianalisis untuk

---

<sup>11</sup> Fu, Luo, and Boos, "Methods for Interdisciplinary Social Network Studies."

<sup>12</sup> Mbat and Minnaar, "Guidelines towards the Facilitation of Interactive Online Learning Programmes in Higher Education."

<sup>13</sup> Stewart and Shamdasani, "Focus Group Research: Exploration and Discovery."

menghasilkan rekomendasi sebuah tindakan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi.<sup>14</sup>

Pada link yang berisi tabel hasil coding (<https://bit.ly/tabelhasilpengkodingan> halaman 19), pernyataan mahasiswa dari hasil wawancara dipilih dan direduksi sehingga pernyataan yang memiliki makna yang sama dijadikan satu pernyataan oleh peneliti, kemudian dilakukan pengkodean, dan dilakukan pengelompokan pengkodean berdasarkan makna.

Kemudian dilakukan Axial coding dan membuat jaringan (Networks). Hasil dari pengkodean didapat 11 kode yaitu adaptasi pembelajaran daring, hubungan pertemanan, model pembelajaran daring, keadaan ekonomi mahasiswa, kemandirian mahasiswa, jaringan internet, perangkat pembelajaran daring, keterampilan mahasiswa, kreatifitas mahasiswa, kondisi mahasiswa dan motivasi mahasiswa

### 2.1 . Analisis tema-tema yang muncul

Analisis jaringan pengkodean akan lebih difokuskan pada masalah utama dalam pembelajaran daring di UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Kelompok Jaringan Manajemen Pembelajaran Daring (gambar 1), yang meliputi:

- a. Jaringan Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa
- b. Jaringan LMS UIN Antasari
- c. Jaringan Jaringan Internet
- d. Jaringan merancang Online
- e. Kuota Jaringan Internet

### 3. Hasil triangulasi data

Dalam Network Group ini, kami juga melakukan triangulasi data untuk mengkonfirmasi hasil wawancara dengan mahasiswa kepada significant others, yaitu dosen dan pemangku kepentingan UIN Antasari, dalam hal ini adalah Ketua LPM dan Kepala Pusat Kajian Kurikulum dan Pembelajaran untuk mendapatkan data yang valid dan menyeluruh. (Gambar 2)

- a. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa sangat penting untuk dilakukan dengan cermat karena ketidaktepatan cara berkomunikasi dalam pembelajaran online akan mengakibatkan mahasiswa menjadi jenuh, kurang

---

<sup>14</sup> Kohn, *Methods in Case Study Analysis*.

motivasi, bosan, dan lalai.<sup>15</sup> Miskomunikasi juga berdampak pada tidak tersampainya materi dengan baik, sehingga mahasiswa kurang memahami dan merasa kurang mendapat bimbingan dari dosen yang bersangkutan.

- b. Jaringan internet yang tidak stabil menyebabkan siswa kurang fokus karena media yang digunakan berupa layar smartpone, bahkan terkadang mengalami gangguan sinyal, sehingga suara atau video streaming yang dilihat akan terputus-putus.
- c. Aplikasi online yang digunakan oleh dosen masih beragam, sehingga beberapa mahasiswa yang perangkat online-nya tidak memiliki RAM yang memadai mengalami sistem yang lagging atau sistem smartpone yang mengalami masalah karena memori yang overload atau kelebihan beban.
- d. Sistem Manajemen Pembelajaran yang digunakan oleh institusi belum mengakomodasi kegiatan pembelajaran online mahasiswa.<sup>16</sup>
- e. Kuota internet memiliki peran yang sangat penting selain jaringan internet untuk kelancaran pembelajaran online mahasiswa.<sup>17</sup>
- f. Peraturan teknis, peraturan teknis, dan sebagainya diserahkan kepada masing-masing fakultas dan dosen, sehingga menghasilkan banyak variasi peraturan, tergantung pada tingkat kepedulian masing-masing dosen terhadap peraturan tersebut.
- g. SOP aturan pembelajaran online diserahkan kepada masing-masing dosen, yang berpotensi terjadinya perkuliahan mahasiswa yang berlebihan.

Hasil kegiatan penelitian 1 sampai dengan 3 menjawab pertanyaan: faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan apa saja yang dihadapi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam analisis studi kasus dan analisis SWOT di perkuliahan daring pada masa pandemi COVID-19 di UIN Antasari.

#### 4. Kegiatan Uji Regresi Linier Berganda

Angket kuesioner penelitian kualitatif disebarakan ke 20 orang responden mahasiswa angkatan 2019. Proses penyusunan angket, menyebarkan angket dan

---

<sup>15</sup> Soderstrom et al., "The Transition from Distance to Online Education: Perspectives from the Educational Management Horizon."

<sup>16</sup> Kaewsaiha, "Usability of the Learning Management System and Choices of Alternative."

<sup>17</sup> Sajida and Ranjani, "Examining the Internet Quota Subsidy Policy in Indonesia."

revisi memakan waktu 2 minggu, dari tanggal 13 sampai dengan 25 September 2021.

a. Uji validitas dan reliabilitas

Tabulasi data di uji menggunakan uji validitas Pearson Product Moment untuk mengetahui validitasnya menggunakan uji Pearson Product Moment dan diuji menggunakan uji reliabilitas Alpha Cronbach's untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Peneliti menyebarkan dan merevisi angket penelitian ini berulang kali sampai mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil pengujian menyatakan semua instrumen valid dan reliabel.

b. Uji normalitas

Hasil uji menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,200 > 0,05$  untuk variabel kognitif dan sikap, dan Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,078 > 0,05$  untuk variabel eksternal, yang menyatakan berdistribusi normal.

Dasar mengambil keputusan dalam uji linearitas dilihat dari nilai signifikansinya, dari output diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. masing2 variable adalah 0,659; 0,426; 0,515 lebih besar dari 0,05,

Dan dilihat dari nilai F hitung yang diperoleh 0,917; 1,026; 0,989 lebih kecil dari F tabel 1,22, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kognitif, Sikap dan Eksternal dengan Variabel Nilai.

c. Uji Linearitas

Dasar mengambil keputusan dalam uji linearitas dilihat dari nilai signifikansinya, dari output diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. masing2 variable adalah 0,659; 0,426; 0,515 lebih besar dari 0,05,

Dan dilihat dari nilai F hitung yang diperoleh 0,917; 1,026; 0,989 lebih kecil dari F tabel 1,22, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kognitif, Sikap dan Eksternal dengan Variabel Nilai.

d. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF lebih kecil dari batas maksimal, sehingga dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output dari tabel coefficients, nilai signifikansi untuk variable Kognitif, Sikap dan Eksternal masing-masing, 0,983; 0,701; 0,487 > daripada 0,05, maka di data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Nilai R Square adalah 0,016 atau 1,6%

Berdasarkan tabel ANOVA nilai signifikansi dalam uji F sebesar 0,131 > 0,05 dan karena F hitung 1,888 < F tabel 2,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kognitif, sikap dan eksternal secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan.

Karena nilai pengaruhnya sangat kecil, dan ada variabel lain diluar variabel yang diukur yang berpengaruh sampai dengan 98,4%, maka peneliti tertarik meneliti variabel lain tersebut. Hal pertama yang dilakukan adalah mengkomparasikan nilai hasil studi mahasiswa sebelum pandemi dengan hasil studi pada masa pandemi.

Komparasi dilakukan mengambil sampel data nilai mahasiswa angkatan 2017 semester 4 tahun ajaran 2018 (sebelum pandemi covid-19) dengan nilai mahasiswa angkatan 2018 semester 4 tahun ajaran 2019 (awal pandemi covid-19) melalui perbandingan rata-rata nilai mata kuliah yang sama. Asumsi sementara peneliti, bahwa akan terjadi penurunan nilai hasil studi mahasiswa dilihat dari hasil wawancara mahasiswa yang menyatakan banyak yang kesulitan adaptasi pembelajaran daring di awal pandemi.

TABEL 19 Hasil komparasi 18 program studi

No.	Program Studi	Nilai prosentase komparasi	Keterangan
1	AFI	1%	naik
2	BPI	1%	naik
3	BKPI	7%	naik
4	HK	3%	naik
5	IPII	2%	naik
6	KPI	7%	naik
7	MD	4%	naik
8	MPI	2%	naik
9	PAI	1%	naik



10	PBA	7%	naik
11	PBI	6%	naik
12	PGMI	3%	naik
13	PI	2%	naik
14	PM	0%	tetap
15	PMTK	7%	naik
16	SAA	0%	tetap
17	TB	4%	naik
18	TK	4%	naik

Karena hasil dari analisa komparasi nilai menunjukkan tidak ada perbedaan yang berarti untuk nilai sebelum masa pandemi dengan masa pandemi. Bahkan di banyak program studi menunjukkan trend kenaikan prosentase nilai pada saat masuk masa pandemi covid-19, maka peneliti berpendapat tidak bisa di uji pengaruh variable kognitif, sikap, eksternal terhadap variable nilai hasil studi, karena pada data variabel nilai hasil studi menunjukkan bias dan ketidak wajaran penilaian.

g. Hasil analisis SWOT

Karena identifikasi situasi sosial telah dilakukan pada analisis studi kasus di kegiatan penelitian 2, maka peneliti langsung masuk ke tahap analisis potensi dan masalah dalam analisis SWOT. (Tabel 1)

5. Hasil Manajemen Strategis

a. Menyusun analisis kuadran

Skor total Kekuatan adalah 3,09, dan skor total Kelemahan adalah 2,83. Untuk menemukan koordinat dapat dicari dengan cara berikut:

- Koordinat Analisis Internal (sumbu x) (Skor Total Kekuatan - Skor Total Kelemahan) =  $3.09 - 2.83 = 0.26$
- Koordinat Analisis Eksternal (sumbu y) (Total Skor Peluang - Total Skor Ancaman) =  $3.04 - 2.64 = 0.40$

Sehingga koordinat tersebut terletak pada titik 0,26; 0,40 yang berada pada kuadran I, yaitu strategi kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth-oriented strategy).

6. Diskusi

Penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang keadaan mahasiswa UIN Antasari dalam pembelajaran daring di masa Pandemi covid-19. Metode

pembelajaran daring harus dirancang dan dipersiapkan untuk pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga hal-hal teknis seperti tata tertib, pendalaman metodologi pembelajaran daring bagi dosen, memperhatikan gaya belajar mahasiswa sebagai bentuk perhatian pada aspek kognitifnya, dan kesiapan infrastruktur harus dikawal. Secara keseluruhan. Demikian juga dalam hal komunikasi antara dosen dan mahasiswa, menjadi faktor yang sangat penting untuk menjamin terjadinya transfer ilmu secara komprehensif dan membangun keaktifan dan kemandirian mahasiswa di area pendidikan yang berorientasi konstruktivisme.

### **C. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan analisis studi kasus kualitatif, analisis SWOT dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dan hasil yang komprehensif mengenai faktor-faktor penentu hasil studi mahasiswa selama Pandemi. Kegiatan penelitian dibagi menjadi lima kegiatan penelitian.

#### **1. Diskusi Kelompok Terfokus**

Dalam prosedur ini, informan akan dikumpulkan ke dalam beberapa kelompok dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada mereka. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara menjawab pertanyaan dan penjelasan atas pertanyaan yang mungkin kurang jelas. Kemudian setiap informan mengisi formulir yang telah dibagikan.<sup>18</sup>

#### **2. Analisis Kualitatif**

Mereka menganalisis data informasi dan argumen mahasiswa dengan melakukan deskripsi, reduksi, dan seleksi dengan pengkodean melalui aplikasi ATLAS.TI untuk mendapatkan makna atau kode.<sup>19</sup>

#### **3. Triangulasi Data**

Hasil data dari analisis studi kasus pada kegiatan penelitian dua akan dilakukan pengecekan ulang data dari sumber yang berbeda, yaitu dosen dan pemangku kepentingan UIN Antasari Banjarmasin, dengan wawancara

---

<sup>18</sup> O. Nyumba et al., "The Use of Focus Group Discussion Methodology: Insights from Two Decades of Application in Conservation."

<sup>19</sup> Friese, *Qualitative Data Analysis with ATLAS. Ti*.

mendalam untuk menguji kredibilitas data, sehingga diperoleh hasil analisis yang holistik dan kredibel.<sup>20</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Terhadap 361 responden yakni angkatan 2019 semester 4 akan dilakukan pemberian angket kuesioner skala likert untuk menganalisis pengaruh positif atau negatif variabel bebas secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat, serta faktor-faktor penentu keberhasilan studi daring mahasiswa dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

#### 5. Analisis SWOT

Dari hasil wawancara tersebut, dilanjutkan dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)<sup>21</sup> yaitu analisis 4 kuadran SWOT dari faktor internal dan eksternal yang dihadapi mahasiswa, serta mengidentifikasi apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan mahasiswa dalam pembelajaran online dengan menyebarkan kuesioner SWOT kepada mahasiswa. Identifikasi tersebut akan dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal, yang berisi potensi dan masalah utama yang dihadapi.<sup>22</sup>

Setelah mengklasifikasikan faktor internal dan eksternal, peneliti akan meminta pendapat ahli untuk pembobotan kuesioner yang akan diberikan kepada informan, untuk mengisi tabel Internal Factors Analysis Summary (IFAS) dan External Factors Analysis Summary (EFAS)<sup>23</sup> yaitu kesimpulan dari analisis yang dirumuskan untuk mempengaruhi keberlanjutan pembelajaran daring di UIN Antasari Banjarmasin.

#### 6. Manajemen Strategis

Setelah dilakukan analisis SWOT, peneliti dapat menentukan posisi kuadran dalam pembelajaran daring di UIN Antasari. Kuadran-kuadran tersebut menunjukkan kondisi pencapaian pembelajaran daring saat ini, dan pada masing-masing kuadran dapat ditentukan manajemen strategis apa

---

<sup>20</sup> Flick, "Triangulation in Data Collection."

<sup>21</sup> Helms and Nixon, "Exploring SWOT Analysis – Where Are We Now?: A Review of Academic Research from the Last Decade."

<sup>22</sup> Gürel and Tat, "SWOT Analysis: A Theoretical Review."

<sup>23</sup> Rangkuti, *SWOT-Balanced Scorecard*.

yang akan diambil untuk diprioritaskan.<sup>24</sup> Manajemen strategis merupakan hasil akhir dari penelitian untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran daring mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

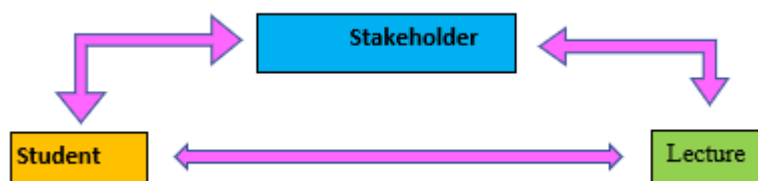
#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Perlu diadakan lokakarya metodologi pembelajaran daring secara intensif untuk membahas teknis pembelajaran khusus bagi dosen dan komunikasi yang efektif bagi dosen dan mahasiswa.
2. Perlu diatur dalam institusi mengenai peraturan dan tata tertib sehingga tercapai aturan teknis pembelajaran daring demi menjaga semangat dan keseriusan perkuliahan.
3. Institusi perlu bekerja sama dengan provider untuk memetakan kondisi jaringan di areatempat tinggal mahasiswa untuk membantu operasional perkuliahan.
4. Institusi perlu mendata pemberian kuota oleh pemerintahmengetahui estimasi jumlah mahasiswa atau dosen yang belum mendapatkan kuota demi kelancaran pembelajaran daring.
5. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai User Experience untuk pengembangan aplikasi online yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat UIN Antasari Banjarmasin.

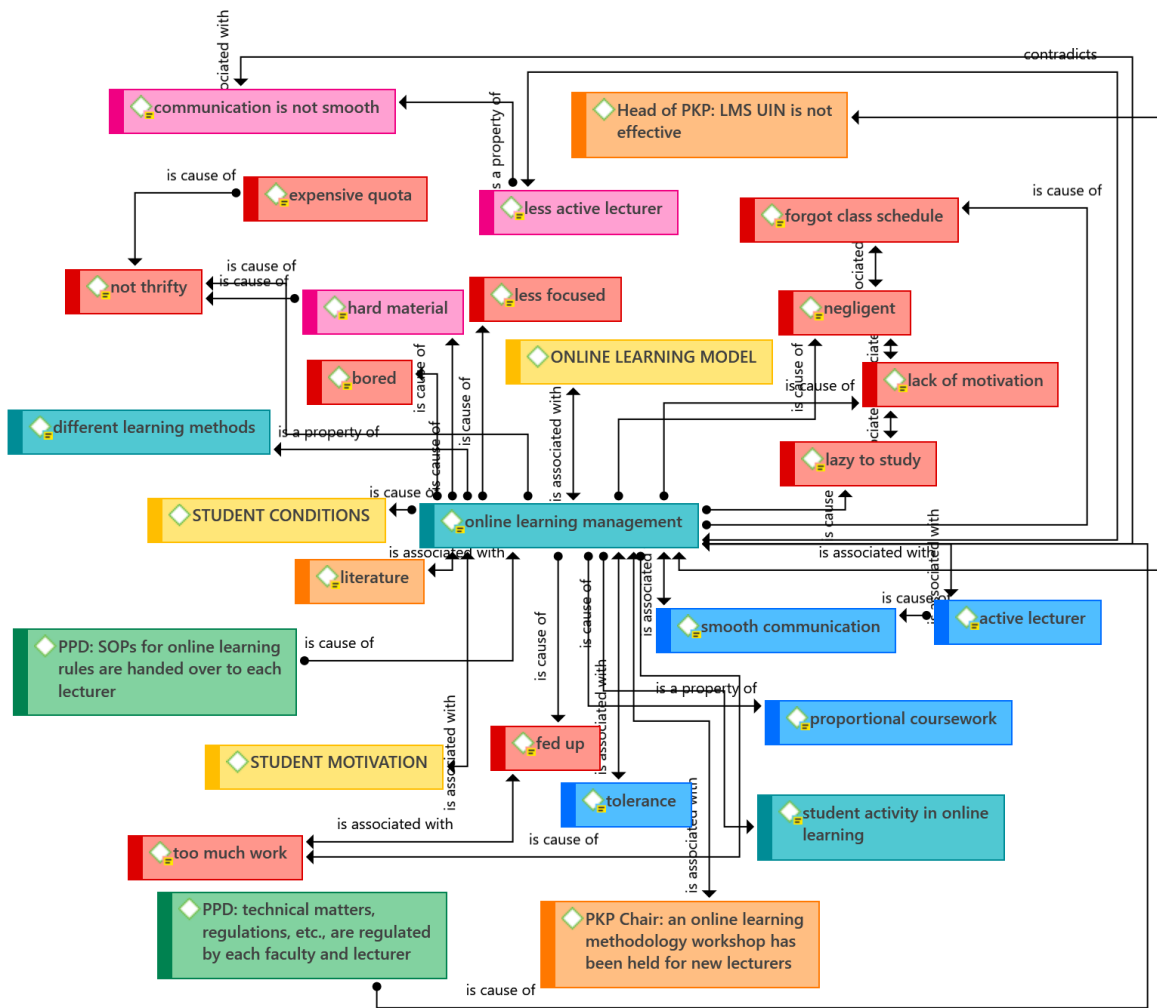
#### **E. PRESENTASI DATA**

##### **1. Gambar**

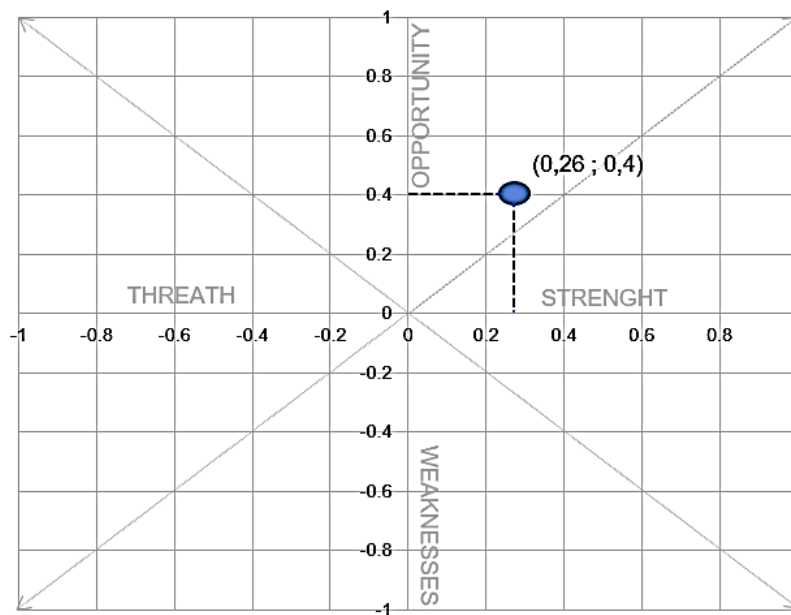


Gambar 1. Triangulasi Pemangku Kepentingan Triangulasi Pemangku Kepentingan, Dosen dan Mahasiswa

<sup>24</sup> Lynch, *Strategic Management*.



Gambar2. Skema kelompok jaringan manajemen pembelajaran daring



Gambar 3. Diagram Analisis Kuadran SWOT Diagram Analisis Kuadran SWOT

## 2. Tabel

Tabel 1. Hasil dari kegiatan penelitian 5 analisis SWOT adalah sebagai berikut:

KEKUATAN					KESEMPATAN				
TIDAK.	Deskripsi	Berat	Peringkat	D x R	TIDAK.	Deskripsi	Berat	Peringkat	D x R
1	S1	0.09	2.87	0.27	1	O1	0.12	2.78	0.33
2	S2	0.09	3.46	0.30	2	O2	0.10	3.22	0.32
3	S3	0.08	3.15	0.26	3	O3	0.08	3.06	0.25
4	S4	0.09	2.50	0.22	4	O4	0.10	3.19	0.32
5	S5	0.07	3.26	0.24	5	O5	0.10	3.10	0.31
6	S6	0.07	3.14	0.21	6	O6	0.08	2.78	0.23
7	S7	0.01	3.27	0.03	7	O7	0.08	3.15	0.26
8	S8	0.01	3.27	0.05	8	O8	0.10	3.24	0.32
9	S9	0.06	3.38	0.20	9	O9	0.13	3.01	0.38
10	S10	0.06	3.12	0.19	10	O10	0.11	2.86	0.31
11	S11	0.08	3.15	0.26	TOTAL PELUANG				3.04
12	S12	0.04	2.94	0.11					
13	S13	0.04	3.03	0.12					
14	S14	0.03	2.72	0.08					
15	S15	0.02	2.76	0.06					
16	S16	0.08	3.04	0.25					
17	S17	0.04	3.36	0.14					
18	S18	0.04	3.26	0.11					
KEKUATAN TOTAL				3.09					
KELEMAHAN					ANCAMAN				
TIDAK.	Deskripsi	Berat	Peringkat	D x R	TIDAK.	Deskripsi	Berat	Peringkat	D x R
1	W1	0.06	2.89	0.18	1	T1	0.08	3.18	0.24
2	W2	0.10	2.92	0.31	2	T2	0.08	2.39	0.18
3	W3	0.10	3.39	0.32					
4	W4	0.05	2.54	0.13					
5	W5	0.06	2.67	0.17					

6	W6	0.01	2.90	0.04
7	W7	0.03	2.99	0.09
8	W8	0.11	2.42	0.26
9	W9	0.11	2.82	0.31
10	W10	0.05	2.85	0.14
11	W11	0.11	2.75	0.30
12	W12	0.06	3.06	0.18
13	W13	0.05	2.19	0.10
14	W14	0.10	3.06	0.31
KELEMAHAN TOTAL				2.83
KEKUATAN - KELEMAHAN				0.26

3	T3	0.08	2.37	0.18
4	T4	0.08	2.32	0.18
5	T5	0.05	2.71	0.14
6	T6	0.03	2.14	0.07
7	T7	0.04	2.52	0.11
8	T8	0.08	2.54	0.21
9	T9	0.08	2.61	0.21
10	T10	0.06	2.78	0.17
11	T11	0.09	2.51	0.21
12	T12	0.09	2.48	0.21
13	T13	0.09	3.18	0.27
14	T14	0.09	2.89	0.25
TOTAL ANCAMAN				2.64
PELUANG - ANCAMAN				0.40

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Admin., "Evaluasi Dan Analisis Pembelajaran Daring UIN Antasari Semester Genap TA 2019-2020 - Situs Resmi UIN Antasari." Accessed May 8, 2021. <https://www.uin-antasari.ac.id/evaluasi-dan-analisis-pembelajaran-daring-uin-antasari-semester-genap-ta-2019-2020/>.
- Flick, Uwe. "Triangulation in Data Collection." *The SAGE Handbook of Qualitative Data Collection*, 2018, 527–44.
- Friese, Susanne. *Qualitative Data Analysis with ATLAS*. Ti. Sage, 2019.
- Fu, Xiaoming, Jar Der Luo, and Margarete Boos. "Methods for Interdisciplinary Social Network Studies." *Social Network Analysis: Interdisciplinary Approaches and Case Studies*, 2017, 3–19. <https://doi.org/10.1201/9781315369594>.
- Gürel, Emet, and Merba Tat. "SWOT Analysis: A Theoretical Review." *Journal of International Social Research* 10, no. 51 (2017).
- Helms, Marilyn M., and Judy Nixon. "Exploring SWOT Analysis – Where Are We Now?: A Review of Academic Research from the Last Decade." *Journal of Strategy and Management* 3, no. 3 (August 10, 2010): 215–51. <https://doi.org/10.1108/17554251011064837>.

- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (April 30, 2020): 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Horton, William, and Katherine Horton. *E-Learning Tools and Technologies: A Consumer's Guide for Trainers, Teachers, Educators, and Instructional Designers*. Publish, 2003. <http://www.amazon.com/E-learning-Tools-Technologies-consumers-instructional/dp/0471444588>.
- Kaewsaiha, Pongrapee. "Usability of the Learning Management System and Choices of Alternative." In *The International Conference on Education, Psychology, and Social Sciences (ICEPS)*, 252–59, 2019.
- Kohn, Linda T. *Methods in Case Study Analysis*. Center for Studying Health System Change Washington, DC, 1997.
- Linda Harasim. "Shift Happens: Online Education as a New Paradigm in Learning." *Internet and Higher Education* 3 (2000): 41–61.
- Lynch, Richard. *Strategic Management*. Pearson UK, 2018.
- Mbati, Lydia, and Ansie Minnaar. "Guidelines towards the Facilitation of Interactive Online Learning Programmes in Higher Education." *International Review of Research in Open and Distance Learning* 16, no. 2 (2015): 272–87. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v16i2.2019>.
- O. Nyumba, Tobias, Kerrie Wilson, Christina J Derrick, and Nibedita Mukherjee. "The Use of Focus Group Discussion Methodology: Insights from Two Decades of Application in Conservation." *Methods in Ecology and Evolution* 9, no. 1 (2018): 20–32.
- Pinasti, Faura Dea Ayu. "Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan." *Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 2 (August 29, 2020): 237–49. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>.
- Rangkuti, Freddy. *SWOT–Balanced Scorecard*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sabbaghi, Asghar, and Ganesh Vaidyanathan. "SWOT Analysis and Theory of Constraint in Information Technology Projects." *Information Systems Education Journal* 2, no. 23 (2004): 3–19.
- Sajida, Sajida, and Ranjani Ranjani. "Examining the Internet Quota Subsidy Policy in Indonesia." In *Iapa Proceedings Conference*, 298–319, 2020.
- Seli, Helena, and Myron H. Dembo. *Motivation and Learning Strategies for College Success A Focus on Self-Regulated Learning*. Motivation and Learning Strategies for College Success. Taylor and Francis, 2016.
- Setiani, Adris. "Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom Di Masa Pandemi Dan Setelah Pandemi Covid-19." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3:523–30, 2020.
- "SKB Pembelajaran Tatap Muka - Regulasi | Covid19.Go.Id." Accessed May 8, 2021. <https://covid19.go.id/p/regulasi/skb-pembelajaran-tatap-muka>.



- Soderstrom, Tor, Jorgen From, Jeanette Lovqvist, and Anette Tornquist. "The Transition from Distance to Online Education: Perspectives from the Educational Management Horizon." *European Journal of Open, Distance and E-Learning*, 2012.
- Steele, Jennifer L, Richard J Murnane, and John B Willett. "Interactive Learning Online at Public Universities: Evidence from a Six Campus Randomized Trial." *Journal of Policy Analysis and Management* 29, no. 3 (2013): 451-78. <https://doi.org/10.1002/pam>.
- Stewart, David W, and Prem N Shamdasani. "Focus Group Research: Exploration and Discovery.," 1998.